

SKRIPSI
PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN *OVERVALUED EQUITY*
TERHADAP MANAJEMEN LABA



Disusun oleh :

JERRY ALLEN ANDERSON

NIM : 12110029

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2015

SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN *OVERVALUED EQUITY* TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis

Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh

JERRY ALLEN ANDERSON

NIM. 12110029

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2015

ii

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **Kualitas Audit dan *Overvalued Equity***

Nama : Jerry Allen Anderson

NIM : 12110029

Semester : 8

Tahun Akademik : 2014/2015

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal..... 18 Juni 2015.....

Dosen Pembimbing


Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt.

Halaman Pengesahan

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN *OVERVALUED EQUITY* TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

JERRY ALLEN ANDERSON

12110029

dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal... 24 JUN 2015

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Drs. Marbudy Tyas Widodo., MM, Ak.

2. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA, Ph.D.

3. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt

Yogyakarta,..... 02 JUL 2015

Disahkan oleh :

Pjs. Wakil Dekan

Dekan

Bidang Akademik Akuntansi



Dr. Singgih Santoso, MM

Dr. Singgih Santoso, MM

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN *OVERVALUED EQUITY* TERHADAP MANAJEMEN LABA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau institusi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.



HALAMAN MOTTO

Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu
seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

(Kolose 3:23)

Nothing last forever, nothing stays the same

(BPP)

Knowledge speaks but wisdom listen

(Jimi Hendrix)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus

Papa, mama, emak Tik, ko Yoyo dan adik Jevin

Dosen pembimbing saya Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt

Ernsi LaFiesta

Erik Cahya Putra

Billy A.K.A boslele.com

Kalangan Sendiri (Bryan, Riris, Ellen Emy, Rizky, Risto, Thomas)

Teman-teman akuntansi 2011

Konsel Encourage

Konsel ThreeHundred

Teman-teman Youth Leader

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena hanya atas pertolongan dan penyertaan-Nya saja penelitian dengan judul *PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN OVERVALUED EQUITY* TERHADAP MANAJEMEN LABA dapat diselesaikan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana (S1) Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terlaksana atas bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada para pihak, khususnya kepada:

1. Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motifasi kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.
2. Dr. Singgih Santoso, MM, selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana dan Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt, selaku Wakil Dekan I bidang Akademis Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
3. Para Dosen dan Staf Administrasi yang telah mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Keluarga tercinta, Papa, Mama, Kakak dan Adik serta seluruh keluarga besar. Terima kasih untuk segala bentuk dorongan berupa kasih, doa, dukungan, dan perhatian yang diberikan untuk penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Sahabat-sahabat penulis yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun spiritual, yang mau berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam penyusunan skripsi.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena minimnya pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu penulis sangat terbuka untuk kritik dan saran. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi wacana dan pengembangan studi selanjutnya.

Yogyakarta, 18 Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kontribusi	4
1.5 Sistematika Penelitian.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Teori Agensi	6
2.1.2 Kualitas Audit	7
2.1.3 Manajemen Laba	9
2.1.4 Manajemen Laba AkruaI Diskresioner	10
2.1.5 <i>Overvalued Equity</i>	11
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Pengembangan Hipotesis	14

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	16
3.1.1 Variabel Penelitian.....	16
3.1.2 Variabel Kontrol	16
3.1.3 Definisi Operasional	17
3.2 Populasi dan Sampel.....	21
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.5 Model Penelitian	23
3.6 Metode Analisis	24
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	24
3.6.2 Analisis Regresi Linear.....	24
3.6.3 Analisis Uji Korelasi.....	24
3.6.4 Analisis <i>General Linear Model (GLM) – Univariate</i>	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif	26
4.2 Uji Hipotesis	29
4.3 Analisis Hasil Uji Korelasi	30
4.4 Analisis Hasil General Linear Model (GLM) – Univariate	31
4.5 Analisis	32

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	34
5.2 Keterbatasan.....	35
5.3 Saran	35

DAFTAR PUSTAKA	37
----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	22
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	25
Tabel 4.2 Uji Korelasi	28
Tabel 4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi	29
Tabel 4.4 Hasil Uji-t	29
Tabel 4.5 Mean <i>Difference</i> Akrual Diskresioner BN dan NBN	31
Tabel 4.6 Mean <i>Difference</i> Akrual Diskresioner BN dan NBN dari Top 20 PE dan Bottom 80 PE	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	15

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I DATA PERUSAHAAN	i
LAMPIRAN II OUTPUT SPSS	xviii

©UKDW

Pengaruh Kualitas Audit dan *Overvalued Equity* Terhadap Manajemen Laba

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menempatkan *overvalued equity* yang mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh kualitas audit yang mengurangi manajemen laba akrual diskresioner. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004-2013. Dari 1330 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar selama periode penelitian, diperoleh 547 sampel perusahaan sebagai sampel yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat pengaruh terhadap akrual diskresioner yang dihasilkan kualitas audit yang diprosikan reputasi KAP dan *highly valued equity*, jika nilai *price to earning ratio* perusahaan masuk dalam *highest quintile* PE. Untuk melihat pengaruh kualitas audit dan *overvalued equity* terhadap manajemen laba, penelitian ini melakukan regresi. Selain itu, penelitian ini membagi sampel menjadi dua kelompok, *highly valued* dan *non highly valued*, kemudian membandingkan *difference* mean akrual diskresioner dari perusahaan klien KAP *Big 4* dan perusahaan klien KAP *non Big 4*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit dan *overvalued equity* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Kualitas audit, KAP *Big 4*, manajemen laba, akrual diskresioner, *overvalued equity*

The Impact of Audit Quality and Overvalued Equity on Earning Management

Abstract

The purpose of this paper is to posit that incentives related to highly valued equity mitigate discretionary accruals decrease when the audit firm is large from prior studies. The population of this study are manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange in 2004-2013. From 1330 samples of listed companies during the study period, obtained 547 samples taken by purposive sampling method. To test this assertion, this paper looking at the effect on discretionary accruals generated by CPA reputation and highly valued equity if the company price to earning ratio is in the highest quintile. To see the impact of audit quality and overvalued equity on discretionary accruals, this study did regression. This paper also divide two groups, not highly valued and highly valued companies, then compare the discretionary accruals mean difference from Big 4 CPA and non-Big 4 CPA. The results show that audit quality and overvalued equity impacted on earning management.

Key words : audit quality, Big 4 CPA, earning management, discretionary accruals, overvalued equity.

Pengaruh Kualitas Audit dan *Overvalued Equity* Terhadap Manajemen Laba

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menempatkan *overvalued equity* yang mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh kualitas audit yang mengurangi manajemen laba akrual diskresioner. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004-2013. Dari 1330 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar selama periode penelitian, diperoleh 547 sampel perusahaan sebagai sampel yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat pengaruh terhadap akrual diskresioner yang dihasilkan kualitas audit yang diprosikan reputasi KAP dan *highly valued equity*, jika nilai *price to earning ratio* perusahaan masuk dalam *highest quintile* PE. Untuk melihat pengaruh kualitas audit dan *overvalued equity* terhadap manajemen laba, penelitian ini melakukan regresi. Selain itu, penelitian ini membagi sampel menjadi dua kelompok, *highly valued* dan *non highly valued*, kemudian membandingkan *difference* mean akrual diskresioner dari perusahaan klien KAP *Big 4* dan perusahaan klien KAP *non Big 4*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit dan *overvalued equity* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Kualitas audit, KAP *Big 4*, manajemen laba, akrual diskresioner, *overvalued equity*

The Impact of Audit Quality and Overvalued Equity on Earning Management

Abstract

The purpose of this paper is to posit that incentives related to highly valued equity mitigate discretionary accruals decrease when the audit firm is large from prior studies. The population of this study are manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange in 2004-2013. From 1330 samples of listed companies during the study period, obtained 547 samples taken by purposive sampling method. To test this assertion, this paper looking at the effect on discretionary accruals generated by CPA reputation and highly valued equity if the company price to earning ratio is in the highest quintile. To see the impact of audit quality and overvalued equity on discretionary accruals, this study did regression. This paper also divide two groups, not highly valued and highly valued companies, then compare the discretionary accruals mean difference from Big 4 CPA and non-Big 4 CPA. The results show that audit quality and overvalued equity impacted on earning management.

Key words : audit quality, Big 4 CPA, earning management, discretionary accruals, overvalued equity.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Nilai sebuah perusahaan berfungsi sebagai pengukur kinerja perusahaan di masa mendatang, semakin tinggi ekspektasi pasar terhadap suatu perusahaan, maka semakin besar pula nilai perusahaan tersebut. Nilai ekuitas sebuah perusahaan dapat berada pada nilai *overvalued* atau *undervalued*. Ekuitas perusahaan dinilai *overvalued* ketika harga saham perusahaan tersebut lebih dari nilai pokoknya. Ketika nilai sebuah perusahaan menjadi *overvalued*, manajer termotivasi untuk menjaga nilai tersebut (Jensen, 2005). Namun, pada dasarnya perusahaan yang *overvalued* sebenarnya tidak memiliki kemampuan operasional sesuai dengan nilai yang dimilikinya.

Teori keagenan menurut Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa adanya perbedaan kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) menimbulkan dorongan untuk melakukan pengolahan laba. Hal tersebut terjadi karena adanya kondisi asimetri informasi, dimana manajemen memiliki lebih banyak informasi dibandingkan dengan pihak investor mengenai lingkungan dan kondisi ekonomi perusahaan, sehingga timbul dorongan bagi manajemen untuk bersikap oportunistik dalam wujud melakukan manajemen laba agar investor memiliki pandangan yang optimis mengenai kinerja perusahaan di masa depan (Armando dan Farahmita, 2010) atau melanjutkan kondisi *overvalued* perusahaan.

Manajer memiliki beberapa motivasi untuk menjaga nilai perusahaan tetap *overvalued*, diantaranya agar mendapat respon yang baik dari para investor, selain itu manajer juga memiliki motif untuk mendapatkan bonus yang diperoleh dari *feedback* kinerja perusahaan yang baik (nilai perusahaan yang tinggi). Sebenarnya kapasitas perusahaan tidak sebanding dengan nilai *overvalued* yang dimiliki, faktor-faktor tersebut yang mendorong manajer untuk melakukan berbagai cara untuk mencapai target. Salah satunya dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang agresif untuk memaksimalkan laba.

Penelitian Houmes dan Skantz (2010) dalam Houmes *et al.* (2013) menyatakan bahwa manajer berusaha menjaga nilai *overvalued equity* sehingga menimbulkan dorongan untuk melakukan *income increasing* menggunakan akrual diskresioner. Meskipun terdapat banyak alternatif pelaporan keuangan untuk mencapai target laba, akrual adalah salah satu komponen yang paling disukai karena merupakan bagian wajar dari proses pelaporan keuangan dan manajer dapat mengatur jumlah yang diperlukan sesuai keinginannya (Houmes *et al.*, 2013). Regulasi akuntansi pun memperbolehkan manajer untuk mempengaruhi pelaporan keuangan dengan cara memilih metode yang diinginkan. Banyak penelitian menggunakan akrual diskresioner sebagai proksi manajemen laba dalam penelitian mereka (Armando dan Farahmita, 2010; Ardiati, 2005; Becker *et al.*, 1998; Rahman dan Hutagaol, 2008; Windharta dan Ahmar, 2014).

Ekspektasi tinggi diberikan pada perusahaan yang memiliki nilai sangat tinggi, akan tetapi manajer melihat bahwa operasional perusahaan tidak sanggup mencapai target yang diharapkan sehingga timbullah dorongan untuk merubah laba. Pencegah terhadap dorongan tersebut adalah dilakukannya audit. Dalam

situasi ini peran auditor menjadi sangat penting, mengingat auditor berperan untuk memberi jasa *assurance* kepada investor dengan menjaga kredibilitas laporan keuangan. Penelitian Ardiati (2005) memberikan bukti empirik bahwa auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big 5* memiliki kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan auditor KAP *non-Big 5*. Penelitian DeAngelo (1981) dalam Houmes *et al.* (2013) menunjukkan bahwa KAP besar memiliki SDM lebih baik dan reputasi tinggi yang dipertaruhkan dalam memberikan jasa audit yang berkualitas. Investor memberikan respon baik terhadap pendapatan di masa mendatang dari perusahaan klien KAP *Big 4*, hal ini dikarenakan KAP *Big 4* memiliki kualitas audit yang lebih baik ketimbang KAP lain. Penelitian Teoh dan Wong (1993) menemukan bukti bahwa ERC (*Earning Response Coefficient*) klien KAP *Big 8* lebih tinggi dan signifikan secara statistik dibanding klien KAP lain.

Meskipun laporan audit (opini audit) meningkatkan kredibilitas dan keandalan suatu laporan keuangan, sebelum laporan audit diterbitkan terdapat negosiasi antara auditor dengan manajer yang mencapai kesepakatan mengenai standar akuntansi yang digunakan (Antle dan Nalebuff, 1991 dalam Houmes *et al.*, 2013). Sementara itu manajer perusahaan yang *overvalued* mendapat dorongan yang sangat besar untuk mencapai target yang diinginkan. Manajer akan berusaha keras untuk bernegosiasi dengan auditor mengenai metode akuntansi yang digunakan guna meningkatkan laba.

Dalam penelitian ini penulis akan menguji dampak kualitas audit dan *overvalued equity* terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggabungkan antara penelitian-penelitian yang menunjukkan bahwa kualitas audit dapat menurunkan tingkat akrual diskresioner perusahaan dengan penelitian Jensen (2005)

overvalued equity. Pengaruh yang diberikan kualitas audit terhadap tingkat akrual diskresioner perusahaan akan melemah karena manajer pada perusahaan yang *overvalued* memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan manajemen laba. Hasil penelitian ini juga akan bersangkutan dengan dewan perusahaan yang *overvalued*. Jika *overvaluation* mengurangi kualitas laba dan berdampak pada kualitas audit, maka ini merupakan tanggung jawab para dewan untuk melaksanakan fungsi pengendalian internal, khususnya bagi komite audit perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah kualitas audit dan *overvalued equity* berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh kualitas audit dan *overvalued equity* terhadap manajemen laba.

1.4. Kontribusi

Kontribusi yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah agar para investor dapat lebih berhati-hati berinvestasi pada perusahaan yang meskipun telah diaudit oleh KAP *Big4* namun memiliki *overvalued equity*, karena ketika perusahaan *overvalued*, KAP *Big4* yang diharapkan memitigasi adanya praktik manajemen laba menjadi tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Hal ini juga menjadi kontribusi bagi Komite Audit agar memberikan perhatian lebih kepada perusahaan yang *overvalued* sehingga tindakan agresif manajemen dalam memenuhi ekspektasi pasar tidak merugikan investor.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan variabel-variabel penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas hasil pengujian empiris terhadap data yang dikumpulkan dan disertai dengan pembahasannya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Keterbatasan dari penelitian ini akan menjadi satu bagian pembahasan dalam bab ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari 810 sampel yang masuk dalam kualifikasi penelitian, hanya terdapat 547 sampel yang melakukan *income increasing* dan menjadi sampel penelitian.
2. Kualitas audit yang diproksikan dengan reputasi KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba akrual diskresioner, kualitas audit yang baik (KAP *Big 4*) dapat menurunkan tingkat akrual diskresioner perusahaan.
3. Kualitas audit dan *overvalued equity* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, hal ini menyatakan bahwa adanya relevansi KAP *Big 4* dan *overvaluation* terhadap nilai akrual diskresioner.
4. Perusahaan yang memiliki *overvalued equity* dan merupakan klien KAP *Big 4* memiliki rata-rata akrual diskresioner terendah, diikuti perusahaan yang memiliki *overvalued equity* dan klien KAP *non Big 4* dan perusahaan yang memiliki *non overvalued equity* dan klien KAP *Big 4*, yang terakhir perusahaan yang memiliki *non overvalued equity* dan klien KAP *non Big* memiliki rata-rata akrual diskresioner yang paling tinggi.
5. Hasil *difference* mean akrual diskresioner dapat dilihat bahwa auditor dengan kualitas tinggi dapat mengurangi akrual diskresioner perusahaan. Sementara, hasil *difference* mean yang dihasilkan antara KAP *Big 4* dan KAP *non Big 4* pada perusahaan *highly valued* lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang tidak *highly valued*. Besaran

pengaruh (-0,061) akrual diskresioner perusahaan klien KAP *Big 4* dan akrual diskresioner perusahaan klien KAP *non Big 4* berkurang jika perusahaan *highly valued* (-0,031).

5.2. Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Penelitian ini tidak menguji proksi kualitas audit yang lain seperti audit *tenure* dan audit *specialist* yang terdapat pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini belum bisa melihat pengaruh dari kedua proksi kualitas audit tersebut.
2. Jumlah sampel data perbandingan mean akrual diskresioner kelompok *overvalued equity* dan *non overvalued equity* antara perusahaan klien KAP *Big 4* dan perusahaan klien KAP *non Big 4* tidak sama banyak.

5.3. Saran

Berdasarkan beberapa hasil dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Penelitain selanjutnya dapat menambahkan proksi kualitas audit *audit tenure* dan *audit specialist*.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perbandingan sampel data yang sama antara perusahaan klien KAP *Big 4* dan perusahaan klien KAP *non Big 4*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiati, A. Y.. 2005. *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*. Simposium Nasional Akuntansi VI : 408-426.
- Andromeda, D. A.. 2008. *Analisis Pengaruh Manajemen Laba terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEJ yang Diaudit oleh KAP Berskala Besar dan KAP Berskala Kecil*.
- Armando, E. & Farahmita, A.. 2010. *Manajemen Laba Melalui Akrual dan Aktivitas Riil di sekitar Penawaran Saham Tambahan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan*.
- Becker, C. L., Defond, M. L., Jiambalvo, J., Subramanyam, K.R.. 1998. *The Effect of Audit Quality on Earnings Management*. *Contemporary Accounting Research*. Vol 32 : 1-24.
- Chi, J.D. & Gupta, M.. 2009. *Overvaluation and Earnings Management*. *Journal of Banking & Finance*. Vol 33 : 1652-1663.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G. & Sweeney, A. P.. 1995. *Detecting earnings management*. *The Accounting Review*. Vol 70 : 193-225.
- Dechow, P & Dichev, I.. 2002. *The quality of accruals and earnings: The role of accrual estimation errors*. *The Accounting Review*. Vol 11: 35-59.
- Francis, J., Lafond, R., Olsson, P. and Schipper, K.. 2005. *The Market Pricing of Accruals Quality*. *Journal of Accounting and Economics*. Vol 39 No.2 : 295-327.
- Francis, J. R. & Yu, M. D.. 2009. *Big 4 Office Size and Audit Quality*. *The Accounting Review*. Vol 84 No. 5 : 1521-1552.
- Gray, P., Koh Ping-Sheng & Tong Yen H. 2009. *The Accruals Quality, Information Risk, and Cost of Capital : Evidence from Australia*. *Journal of Business Finance and Accounting*. Vol 36 (1) & (2) : 51-72.
- Houmes, R., Foley, M. & Cebula, R. J.. 2013. *Audit Quality and Overvalued Equity*. *Accounting Research Journal*. Vol. 26 No. 1: 56-74.
- Jensen, M. C.. 2005. *Agency Costs of Highly Valued of Equity*. *Financial Management*. Vol 34 : 5-20.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H.. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*. Vol 3 : 305-360.
- Jones, J.. 1991, *Earnings Management During Import Relief Investigations*. *Journal of Accounting Research*. Vol 29 : 193-228.
- McNichols, M. 2002. *Discussion of "The quality of accruals and earnings: The role of accrual estimation errors."*. *The Accounting Review* Vol 11 : 61-69.
- Rahman, A. & Hutagaol Y.. 2008. *Manajemen Laba Melalui Akrual dan Aktivitas Real pada Penawaraan Perdana dan Hubungannya dengan Kinerja Jangka Panjang*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol 5 : 1-29.

Tuanakotta, T. M.. 2011. *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Teoh, S. H. & Wong T. J.. 1993. *Preceived Auditor Quality and Earnings Response Coefficient*. The Accounting Review. Vol 68 : 346-366.

Windharta, S. W. & Ahmar N. 2014. *Pengaruh Manajemen Laba AkruaI dengan Pendekatan Revenue Discretionary Model terhadap Kinerja Perusahaan*. Trikonomika. Vol 13 : 108-118.

©UKYDWN